

TESIS

PENGUKURAN KESENJANGAN DIGITAL MASYARAKAT
DI KOTA PEKALONGAN



DYAH LISTIANING TYAS
No. Mhs.: 145302202/PS/MTF

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA

PENGESAHAN TESIS

Nama : DYAH LISTIANING TYAS
Nomor Mahasiswa : 145302202/PS/MTF
Konsentrasi : *Enterprise Information System*
Judul Tesis : PENGUKURAN KESENJANGAN DIGITAL
MASYARAKAT DI KOTA PEKALONGAN

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda tangan
Ir.A.Djoko Budiyanto,M.Eng, Ph.D		
Dr.Ir. Alb.Joko Santoso, M.T.		



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA

PENGESAHAN TESIS

Nama : DYAH LISTIANING TYAS
Nomor Mahasiswa : 145302202/PS/MTF
Konsentrasi : *Enterprise Information System*
Judul Tesis : PENGUKURAN KESENJANGAN DIGITAL
MASYARAKAT DI KOTA PEKALONGAN

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda tangan
Ir.A.Djoko Budiyanto,M.Eng, Ph.D	29-1-2016	
Dr. Ir. Alb. Joko Santoso, M.T.	29-1-2016	
Benyamin L Sinaga, S.T, M.Comp.Sc	29/1/2016	

Ketua Program Studi



Prof. Ir. Suyoto, M. Sc., Ph.D



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA

PERNYATAAN

Bersamaan dengan penelitian ini, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DYAH LISTIANING TYAS

Nomor Mahasiswa : 145302202/PS/MTF

Konsentrasi : *Enterprise Information System*

Judul Tesis : Pengukuran Kesenjangan Digital Masyarakat di Kota

Pekalongan

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pemikiran sendiri dan bukan duplikasi dari karya tulis yang telah ada sebelumnya. Karya tulis yang telah ada sebelumnya dijadikan acuan oleh penulis guna melengkapi penelitian ini dan dinyatakan secara tertulis dalam penulisan acuan dan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2016

Dyah Listianing Tyas

INTISARI

Kesenjangan digital perlu diukur sebagai bahan pertimbangan Pemerintah Kota Pekalongan dalam menyusun strategi dan kebijakan pelayanan publik yang berkaitan dengan TIK. Hasil pengukuran kesenjangan digital juga dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah Kota Pekalongan sebagai acuan dalam pemerataan akses dan kemampuan TIK bagi masyarakat melalui penyediaan infrastruktur maupun program pelatihan untuk pengembangan SDM. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diukur tingkat kesenjangan digital pada masyarakat Kota Pekalongan

SIBIS merupakan hasil kegiatan dari komisi Eropa (*European Commision*) yang digunakan untuk menganalisa dan membandingkan berbagai macam indikator yang berbeda untuk mengukur kesenjangan digital (SIBIS, 2003). Pengukuran kesenjangan digital menggunakan indikator SIBIS GPS telah sukses diterapkan dalam pengukuran kesenjangan antar negara dalam masyarakat di Uni Eropa. Dalam penelitian ini menggunakan SIBIS (*Statistical Indicators Bechmarking the Information Society*) GPS (*General Population Survey*) dengan menggunakan indikator perilaku penggunaan internet, kegunaan penggunaan internet dan *e-government*. Populasi penelitian ini adalah masyarakat kota Pekalongan yang berusia 17 – 58 tahun, dan diambil 100 responden dengan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*

Hasil dari pengukuran kesenjangan digital yang telah dilakukan dalam penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesenjangan perilaku penggunaan internet berada pada kategori rendah, tingkat kesenjangan kegunaan penggunaan internet berada pada kategori rendah, tingkat kesenjangan *e-government* berada pada kategori tinggi, sementara kondisi kesenjangan digital berdasarkan faktor kelompok usia, pendidikan, pekerjaan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat kesenjangan digital masyarakat di kota Pekalongan, sementara jenis kelamin tidak cukup signifikan memberi pengaruh terhadap tingkat kesenjangan digital

Keyword : kesenjangan digital, masyarakat kota Pekalongan, perilaku penggunaan internet, kegunaan penggunaan internet, *e-government*

ABSTRACT

Digital divide needs to be measured as consideration for Pekalongan government in formulating strategies and policies for public services related to ICT. Results of measurements of the digital divide can also be used by the city, as a reference in the equality of access and the potential of ICT for the community through the provision of infrastructure as well as training programs for human resource development. Based on the above, it is necessary to measure the level of the digital divide in Pekalongan society.

SIBIS is the result of activities done by the European Commission to analyze and to compare a wide range of different indicators to measure the digital divide. Measurement of the digital divide using GPS SIBIS indicator has been successfully applied in the measurement of the gap between countries within the EU community. In this study, we use SIBIS (Statistical Indicators Bechmarking the Information Society) GPS (General Population Survey) using behavioral indicators of internet usage, the usefulness of internet usage and e-government. The study population was Pekalongan society aged 17-58 years old, taking 100 respondents, done by Proportionate Stratified Random Sampling method.

Results of measurements of the digital divide that has been done in the study shows that the rate gap behavior of internet use is at the low category, the level of inequality usability of Internet usage is at the low category, the level of inequality of e-government is at the high category, while the condition of the digital divide by several factors such as age, education, work group, has considerable influence on the level of the digital divide in society of Pekalongan, while gender factor is not significant enough to influence the level of the digital divide.

Keywords : Digital divide, Society of Pekalongan, Internet usage behavior, The usefulness of internet usage, E-government

MOTTO

Tiga kunci keberhasilan yaitu, bermimpi setinggi-tingginya, berupaya sekuat-kuatnya, serta mendekati Allah sedekat-dekatnya.

Bermimpi setinggi-tingginya, mengejarnya sekuat-kuatnya, meminta pertolongan Allah setekun-tekunnya, lalu memasrahkan hasil sepasrah-pasrahnya.

Urusan kita adalah ikhtiar, sedangkan hasil, Allah lebih tahu yang terbaik bagi hidup dan masa depan kita. Keep Semangka, “Semangat Karena Allah” ^ _ ^

Syukuri mimpi-mimpi yang telah tercapai, kemudian memperjuangkan mimpi-mimpi hebat yang belum tercapai. Niatkan semua perjuangan itu hanya karena Allah, Meskipun mungkin mimpi hebat tersebut kelak tidak tercapai. Karena yang terpenting sesungguhnya adalah ikhtiar dan doa yang mengiringi proses penggapaian cita-cita. Urusan hasil, biarkan Allah yang menentukan.

Ibnu Rajab Al Hambali *rahimahullah* berkata, “Jika kesempitan itu semakin terasa sulit dan semakin berat, maka seorang hamba jadi putus asa. Demikianlah keadaan hamba ketika tidak bisa keluar dari kesulitan. Ketika itu, ia pun menggantungkan hatinya pada Allah semata. Akhirnya, ia pun bertawakkal pada-Nya. *Tawakkalinilah yang menjadi sebab keluar dari kesempitan yang ada.*

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ
حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾

Artinya : “Karena Allah sendiri telah berjanji akan mencukupi orang yang bertawakkal pada-Nya. Sebagaimana Allah Ta’ala berfirman, “*Dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya...*” (QS. AthThalaaq: 3)”

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Qs. Al Mujadillah: 11)

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Alhamdulillah, Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Tesis dengan baik, shalawat serta salam marilah kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita tunggu syafa'at-Nya di Yaumul akhirat kelak.

Adapun maksud dan tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister Teknik Informatika dari Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selesainya pembuatan tesis ini tidak bisa terlepas dari bantuan yang diberikan berbagai pihak, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak – banyaknya kepada:

1. Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Informatika.
2. Bapak Ir.A.Djoko Budiyanto, M.Eng, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak sekali masukan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Dr. Ir. Alb. Joko Santoso, M.T, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak sekali masukan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

4. Seluruh dosen Program Studi Magister Teknik Informatika dan karyawan Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membantu penulis selama menempuh studi.
5. Ibu, Ayah (Alm), dan kakak serta seluruh keluarga yang selalu memberi doa, dukungan serta semangat bagi penulis, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Teman – teman MTF September 2014 ta anters, antgineerd dan sahabat. Selalu lupakan belajar, mulai berpikir dan ciptakan sesuatu.
7. Orang terkasih yang mengerjakan tesis bersama dalam suka dan duka.

Demikian penulisan tesis ini dibuat dengan sebaik – baiknya oleh penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan penulisan tesisi ini akan selalu penulis nantikan.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga penulisan tesisi ini dapat berguna dan bermanfaat sehingga dapat memberikan inspirasi bagi pembacanya.

Yogyakarta, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TESIS	i
PENGESAHAN TESIS	ii
PERNYATAAN.....	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan masalah	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Keaslian penelitian.....	6
1.5. Kegunaan Penelitian	7
1.6. Tujuan Penelitian	7
1.7. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
BAB III LANDASAN TEORI.....	13
3.1 Kesenjangan Digital.....	13
3.1.1. Pengertian Kesenjangan Digital.....	13
3.1.2. Konsep Kesenjangan Digital.....	14
3.2 SIBIS (Statistical Indicators Benchmarking the Information Society)	16
3.2.1. Tujuan dan Fokus SIBIS	16
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	23
4.1 Lokasi Penelitian.....	23
4.2 Populasi dan Sampel	25
4.2.1. Populasi.....	25
4.2.2. Sampel.....	25
4.3 Pengembangan Instrumen	27
4.4 Teknik Sampling.....	29

4.5	Jenis Data	29
4.5.1.	Data kualitatif.....	29
4.5.2.	Data kuantitatif.....	30
4.6	Sumber Data.....	30
4.6.1.	Data Primer	30
4.6.2.	Data Sekunder	30
4.7	Metode Pengumpulan Data	30
4.8	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
4.9	Teknik Analisis Data.....	35
4.9.1.	Pengujian Validitas dan Reliabilitas	35
4.9.2.	Ujicoba Instrumen.....	37
4.10	Diagram Alir Penelitian	42
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1	Deskripsi Data.....	44
5.2	Analisis Data.....	49
5.2.1.	Tingkat Kesenjangan Digital dari Aspek perilaku Penggunaan Internet ..	49
5.2.2.	Tingkat Kesenjangan Digital dari Aspek Kegunaan Penggunaan Internet	50
5.2.3.	Tingkat Kesenjangan Digital dari Aspek <i>E-government</i>	51
5.2.4.	Tingkat Kesenjangan Digital dari Aspek <i>Demografi</i>	52
5.3	Deskripsi Variabel	56
5.3.1.	Variabel Perilaku Penggunaan Internet.....	56
5.3.2.	Variabel Kegunaan Penggunaan Internet.....	59
5.3.3.	Variabel <i>E-Government</i>	62
5.4	Pembahasan.....	67
5.4.1.	Tingkat Kesenjangan Digital dari Aspek Perilaku Penggunaan Internet ..	67
5.4.2.	Tingkat Kesenjangan Digital dari Aspek Kegunaan Penggunaan Internet	68
5.4.3.	Tingkat Kesenjangan Digital dari Aspek <i>E-government</i>	68
5.4.4.	Tingkat Kesenjangan Digital dari Aspek <i>Demografi</i>	69
BAB VI	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	71
6.1	Kesimpulan	71
6.2	Impikasi.....	72
6.3	Saran	74
	DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Alir Metodologi Penelitian.....	42
Gambar 4. 2 Model Penelitian Berdasarkan Instrumen SIBIS	43
Gambar 5. 1 Kesenjangan Digital Berdasarkan Umur.....	53
Gambar 5. 2 Kesenjangan Digital berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Gambar 5. 3 Kesenjangan Digital Masyarakat berdasarkan Pekerjaan	55
Gambar 5. 4 Kesenjangan Digital Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1 Kelebihan dan Kelemahan Metode SIBIS	17
Tabel 4. 1 Jumlah Populasi Kota Pekalongan	25
Tabel 4. 2 Distribusi Sampel Penelitian.....	27
Tabel 4. 3 Instrumen Pengukuran Kesenjangan Digital.....	28
Tabel 4. 4 Teknik Sampling Proportionate Stratified Random Sampling.....	29
Tabel 4. 5 Operasionalisasi Variabel Independen.....	34
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Penggunaan Internet (X ₁)	37
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kegunaan Penggunaan Internet (X ₂)	38
Tabel 4. 8 Hasil Validitas Variabel E-Government (Y).....	40
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	41
Tabel 5. 1 Kesenjangan Digital Perilaku Penggunaan Internet terhadap Karakteristik Responden.....	45
Tabel 5. 2 Kesenjangan Digital Kegunaan Penggunaan Internet terhadap Karakteristik Responden.....	46
Tabel 5. 3 Kesenjangan Digital <i>E-Government</i> terhadap Karakteristik Responden	48
Tabel 5. 4 Data Perilaku Penggunaan Internet.....	50
Tabel 5. 5 Data Kegunaan Penggunaan Internet.....	51
Tabel 5. 6 Tingkat Kesenjangan Digital dari Aspek <i>E-government</i>	52
Tabel 5. 7 Variabel Perilaku Penggunaan Internet (X ₁) Sub Variabel Perilaku Penggunaan Internet, Penggunaan Internet, dan Akses Internet	56
Tabel 5. 8 Variabel Perilaku Penggunaan Internet (X ₁) sub Variabel Indeks Kesenjangan Digital	58
Tabel 5. 9 Variabel Kegunaan Penggunaan Internet (X ₂) Sub Variabel Durasi Penggunaan Internet dan Intensitas Penggunaan Internet	59
Tabel 5. 10 Variabel Kegunaan Penggunaan Internet (X ₂) Sub Variabel Penghentian Penggunaan Internet dan Penggunaan Email	61
Tabel 5. 11 Variabel Kegunaan Penggunaan Internet (Y) Sub Variabel Tersedianya <i>E-Government</i>	64
Tabel 5. 12 Variabel Kegunaan Penggunaan Internet (Y) Sub Variabel Pemakaian <i>E-Government</i>	64
Tabel 5. 13 Variabel Kegunaan Penggunaan Internet (Y) Sub Variabel Penilaian <i>E-Government</i>	66